

## I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan perlu melakukan upaya untuk meningkatkan daya saing yaitu dengan meningkatkan kualitas produksi. Perusahaan diharapkan mampu menghasilkan produk yang berkualitas dan meminimalisasi produk cacat. Produk cacat yang minimal akan meminimalkan biaya sehingga dapat meningkatkan pendapatan perusahaan.

Peningkatan kualitas produksi perlu aktivitas pengendalian, mulai dari bahan baku (*input*), pengelolaan bahan baku (*process*), hingga pengolahan produk jadi (*output*). Ketiga aktivitas tersebut perlu dilakukan pengawasan kualitas agar produk yang diterima oleh pelanggan mendapatkan kualitas terbaik dan tidak terdapat produk cacat. Produk cacat adalah produk yang tidak layak untuk dipasarkan karena terjadi suatu kesalahan. Produk cacat dapat disebabkan oleh berbagai hal seperti permasalahan yang sering terjadi dalam proses produksi, mesin dan *human error*.

Pengendalian kualitas adalah kegiatan yang dilakukan untuk menjamin bahwa proses yang terjadi akan menghasilkan produk yang sesuai dengan yang diinginkan. Oleh karena itu, pengendalian kualitas adalah pekerjaan yang sangat luas dan kompleks karena semua variabel yang mempengaruhi kualitas harus diperhatikan sehingga dapat memenuhi keinginan konsumen. Salah satu faktor keberhasilan suatu industri yaitu adanya pengendalian kualitas. Setiap perusahaan tentunya memiliki sistem pengendalian kualitas karena berperan aktif dalam kualitas produk.

CV Cita Nasional merupakan suatu perusahaan industri yang bergerak dibidang pengolahan susu murni yang terletak di Jalan Raya Kopeng – Salatiga Km. 5 Getasan Semarang Jawa Tengah. Salah satu produk yang diproduksi CV Cita Nasional yaitu susu pasteurisasi dan homogenisasi. Proses produksi CV Cita Nasional menerapkan komitmen tinggi dalam penerapan manajemen kualitas dan pengendalian kualitas sesuai dengan visi perusahaan untuk menghasilkan susu pasteurisasi dan homogenisasi dengan harga terjangkau dan mudah diperoleh oleh masyarakat serta dengan kualitas yang baik.

CV Cita Nasional memiliki permasalahan yaitu produk cacat pada susu pasteurisasi kemasan *cup*. Alat pengendalian kualitas yang digunakan untuk memecahkan masalah yaitu lembar periksa (*checksheet*), diagram stratifikasi, diagram pareto, bagan kendali (*control chart*), dan *fishbone*. Metode yang digunakan untuk mengatasi permasalahan di CV Cita Nasional yaitu metode *why-why analysis* untuk mengidentifikasi penyebab produk cacat. Harapan yang diinginkan yaitu produk dengan kemasan cacat berkurang. Oleh karena itu, topik pengendalian kualitas dipilih sebagai topik pembahasan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di CV Cita Nasional.

## 1.2 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dapat digunakan mahasiswa untuk melihat proses produksi, selain itu digunakan untuk menerapkan ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi ke dalam dunia kerja. Tujuan pelaksanaan PKL di CV Cita Nasional antara lain:

- a. Mempelajari sistem manajemen kualitas proses produksi susu pasteurisasi kemasan *cup* pada CV Cita Nasional.
- b. Mengidentifikasi penyebab produk cacat pada susu pasteurisasi kemasan *cup* di CV Cita Nasional.
- c. Memberikan alternatif solusi permasalahan produk cacat di CV Cita Nasional.

## 1.3 Manfaat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) memberikan manfaat untuk memperluas wawasan dan menambah pengalaman serta meningkatkan keterampilan mahasiswa. Serta diharapkan dapat memberi manfaat bagi perusahaan tempat PKL:

- a. Mengetahui penerapan sistem manajemen kualitas pada proses produksi susu pasteurisasi kemasan *cup*.
- b. Sebagai masukan dalam membantu perusahaan untuk meningkatkan pengendalian kualitas produk dan mengatasi penyebab produk cacat pada susu pasteurisasi kemasan *cup*.

## 1.4 Ruang Lingkup

Pengamatan yang dilakukan saat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah proses manajemen dan pengendalian kualitas pada CV Cita Nasional dengan ruang lingkup:

- a. Sistem manajemen kualitas proses produksi susu pasteurisasi kemasan *cup* di CV Cita Nasional.
- b. Kebijakan dan sasaran kualitas proses produksi susu pasteurisasi kemasan *cup* di CV Cita Nasional.
- c. Pengendalian kualitas *input*, *process*, dan *output* pada proses produksi susu pasteurisasi kemasan *cup*.
- d. Teknik Pengendalian Kualitas dengan penerapan *seven tools* pada susu pasteurisasi kemasan *cup*.
- e. Penerapan Gugus Kendali Mutu (GKM) pada CV Cita Nasional.